

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Bahasa adalah alat pengungkapan pikiran maupun perasaan (Sutedi, 2003, hlm. 2). Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan apa yang dipikirkan maupun menyatakan apa yang dirasakannya. Untuk itu, ia harus memilih dan menggunakan kata-kata dengan makna yang dianggapnya paling tepat digunakan bagi tujuan dan sasaran yang diharapkannya. Karena makna dari tiap kata yang digunakan dalam berbahasa merupakan perwujudan dari pikiran atau perasaan yang diungkapkan, maka persoalan makna dalam penggunaan bahasa sebagai alat pengungkapan pikiran maupun perasaan menjadi sangat penting.

Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia itu sendiri. Melalui bahasa, manusia dapat mengemukakan atau menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain. ketika kita menyampaikan ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada seseorang, baik secara lisan maupun secara tulisan, orang tersebut bisa menangkap apa yang kita maksud, tiada lain karena dia memahami makna yang dituangkan melalui bahasa tersebut. Jadi, fungsi suatu bahasa merupakan media untuk menyampaikan (*dentatsu*) suatu makna kepada seseorang baik secara lisan maupun secara tertulis (Sutedi, 2003, hlm. 2)

Mengingat betapa pentingnya peranan bahasa yaitu baik sebagai sarana untuk berkomunikasi, untuk berinteraksi, untuk beradaptasi, dan yang paling penting adalah sarana untuk memahami orang lain. Maka banyak orang yang mempelajari bahasa dari bangsa-bangsa lain atau yang lebih sering disebut dengan bahasa asing, terutama dari bangsa-bangsa yang telah maju dan mempunyai pengaruh dalam dunia internasional, salah satu contohnya adalah Jepang. Bahasa Jepang saat ini sudah mulai diminati oleh para pembelajar bahasa asing diantaranya adalah Indonesia. Pembelajar bahasa Jepang pun dapat mempelajari bahasa Jepang melalui berbagai media misalnya anime, komik, drama Jepang, lagu, dan lain sebagainya. Akan tetapi penggunaan bahasa dalam media

tersebut bisa mengakibatkan kekeliruan atau kesalahpahaman penggunaannya bagi pembelajar bahasa Jepang khususnya pembelajar otodidak. Misalnya adalah kekeliruan dalam memahami makna atau fungsi dalam suatu kalimat, salah satu contohnya adalah pemahaman tentang partikel akhir kalimat atau yang disebut juga dengan *shuujoshi* yang dimana makna dan fungsinya pun beragam. Perhatikan contoh di bawah ini:

(1)「俺は負けないぞ」(Makino,1986, hlm. 46)

Ore wa makenai(zo)

“Aku tidak akan kalah”

(2)「今晚はのもうぜ」(Makino,1986, hlm. 46)

Konban wa nomou(ze)

“Ayo kita minum malam ini”

Pada contoh (1) dan (2) terdapat *shuujoshi zo* dan *ze* yang memiliki fungsi penekanan atau pernyataan yang tegas. *Shuujoshi zo* dan *ze* merupakan fungsi khusus yang digunakan secara informal oleh penutur pria (Makino, 1986, hlm. 46).

Contoh kalimat diatas merupakan contoh suatu kalimat yang pada umumnya digunakan oleh penutur pria, ditandai dengan partikel akhir (*shuujoshi*) *zo* dan *ze*. Namun jika pembelajar adalah wanita, karena ketidak pahamannya tentang *shuujoshi*, maka tidak menutup kemungkinan ia akan menggunakan *shuujoshi zo* dan *ze* di dalam kalimatnya. Sedangkan *shuujoshi zo* dan *ze* hanya digunakan oleh penutur pria. Untuk menghindari kesalahan tersebut, hendaknya pembelajar memahami atau setidaknya mengetahui fungsi-fungsi *shuujoshi* dengan baik sebagai salah satu aspek penunjang kelancaran berkomunikasi dalam bahasa Jepang.

Ragam Bahasa Jepang yang digunakan dalam komik bermacam macam. Termasuk penggunaan *shuujoshi* di dalamnya. Salah satu diantaranya adalah komik *Slam Dunk* yang merupakan komik bergenre olahraga serta tokoh dan ragam bahasanya pun sebagian besar adalah pria.

Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan *shuujoshi na, ne, zo* dan *ze*. Keempat *shuujoshi* ini adalah standar yang

paling sering digunakan dan ditemukan dalam komik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembelajar bahasa Jepang sehingga terhindar dari kesalahan dalam penggunaannya.

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, maka skripsi ini diberi judul :

“*Analisis Shuujoshi Na, Ne, Zo, dan Ze dalam serial Komik SlamDunk volume 10*”.

## **B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

1. Apa fungsi dari *shuujoshi na, ne, zo, dan ze* dalam serial komik *Slam Dunk* volume 10?
2. Apa makna dari *shuujoshi na, ne, zo, dan ze* dalam serial komik *Slam Dunk* volume 10?

## **C. BATASAN MASALAH PENELITIAN**

Agar ada batasan yang jelas mengenai permasalahan dalam penelitian ini sehingga tidak ditemukan adanya kesalahpahaman, maka penulis membatasi masalah ini pada hal-hal berikut, yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti fungsi dari *shuujoshi na, ne, zo dan ze* dalam serial komik *Slam Dunk* volume 10.
2. Penelitian ini hanya meneliti makna dari *shuujoshi na, ne, zo dan ze* dalam serial komik *Slam Dunk* volume 10.

## **D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Kegiatan penelitian pada dasarnya bertujuan untuk memecahkan atau mencari jalan keluar dari masalah yang ada. Sementara bagi peneliti sendiri, manfaat dari kegiatan penelitian antara lain yaitu: (1) Untuk memperoleh informasi baru; (2) untuk mengembangkan dan menjelaskan masalah yang dihadapi; dan (3) untuk menerangkan, memprediksi, dan mengontrol suatu bahan atau variabelnya (Sukardi, 2005, hlm. 4).

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab seluruh permasalahan penelitian yang telah dirumuskan di atas. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami fungsi-fungsi dari *shuujoshi na, ne, zo* dan *ze* dalam serial komik *Slam Dunk* volume 10.
2. Untuk mengetahui dan memahami makna yang terkandung pada penggunaan dari *shuujoshi na, ne, zo* dan *ze* dalam serial komik *Slam Dunk* volume 10.

## 2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi 2, yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### A. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan serta meningkatkan pemahaman mengenai *shuujoshi* dalam bahasa Jepang khususnya *shuujoshi na, ne, zo* dan *ze*.

### B. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi penelitian bahasa Jepang tentang *shuujoshi* serta dapat dijadikan masukan untuk mengurangi kesulitan dalam memahami penggunaan *shuujoshi* khususnya *shuujoshi na, ne, zo, dan ze* dalam kalimat bahasa Jepang sehingga tidak terjadi kekeliruan pemahaman.

## E. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

Secara garis besar sistematika penulisan yang akan dibuat adalah terbagi menjadi 5 bab. Pada bab 1 penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Lalu pada bab 2 penulis akan menguraikan pengertian dari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Meliputi definisi *Joshi*, klasifikasi *Joshi*, definisi *Shuujoshi* dan penelitian terdahulu tentang *shuujoshi na, ne, zo* dan *ze*. Pada bab 3 penulis menguraikan metode penelitian yang akan digunakan, sumber dalam objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data. Pada bab 4 penulis menyajikan data-data yang telah didapat, menganalisis data-data, melakukan pembahasan dengan memberikan deskripsi ataupun penjelasan mengenai *shuujoshi na, ne, zo* dan *ze* yang

meliputi fungsi-fungsi dan makna apa saja yang terkandung di dalamnya. Dan pada bab 5 berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas masalah yang diteliti, dan rekomendasi atau saran sebagai implikasi dari hasil penelitian.